



## Penerapan Minat Belajar pada Jenjang Taman Kanak-Kanak Guna Meningkatkan Keaktifan dan Kreatifitas Anak-Anak di Desa Sungai Lipai

Rian Rahmat Ramadhan<sup>1</sup>, Reza Ramadhan<sup>2</sup>, Habib Amirul Fajri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [Rezaaramadhann15@gmail.com](mailto:Rezaaramadhann15@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Tujuan program tersebut adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi di Desa Sungai Lipai Kecamatan Sahilan, Tak lupa juga kami juga ingin memberikan edukasi kepada siswa-siswi Desa Sungai Lipai agar mengedepankan nilai pendidikan, adab dan prilaku kepada masyarakat umum.. Hasil dari kegiatan pendidikan yang kami adakan ialah terciptanya pojok literasi/pojok baca untuk anak-anak tk Desa Sungai Lipai, penyusunan rancangan pembelajaran persemester, lomba mewarnai untuk anak-anak tk tersebut dan kami juga menghiasi kelas atau tempat belajarnya anak-anak tk Desa Sungai Lipai guna dapat menimbulkan rasa semangat untuk belajar lebih giat lagi.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Keterampilan, Kompetensi

### Abstract

Education is a process to improve, improve, change a person's knowledge, skills, attitudes and behavior or groups in an effort to educate human life through teaching and training guidance activities. Education should able to produce competent human resources complete, namely attitude competence, knowledge competence, and integrated skills competencies. The purpose of the program is to increase students' interest in learning in Sungai Lipai Village, Sahilan District, We also want to provide education to Sungai Lipai Village students so that they prioritize the value of education, etiquette and behavior to the general public. The results of educational activities What we are holding is the creation of a literacy corner/reading corner for the children of the Sungai Lipai Kindergarten Village, the preparation of semester learning plans, a coloring competition for the Kindergarten children and we also decorate the classroom or learning place for the children of the Sungai Lipai Village Kindergarten in order to create enthusiasm to study harder.

**Keywords:** Education, Skills, Competence

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017), (Anisa & Rahmatullah, 2020). Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatankegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

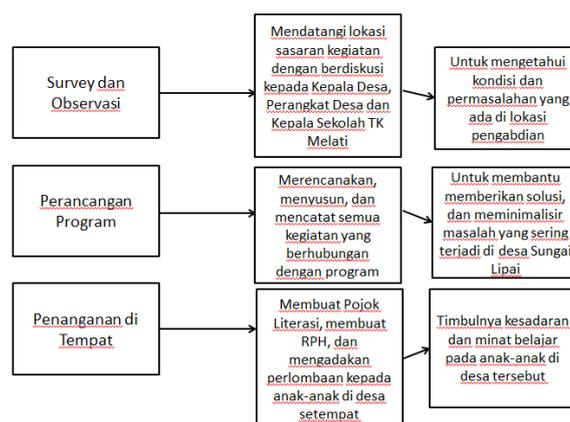
KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017) (Aliyyah, et al. 2018).

Kegiatan pendampingan pendidikan pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, tentang bagaimana meningkatkan semangat belajar dan keaktifan anak-anak pada TK Melati Desa Sungai Lipai, bagaimana membuat media pembelajaran pada guru-guru TK Melati, urgensi perpustakaan pada Desa dan bimbingan belajar pada anak-anak TK Melati Desa Sungai Lipai.

## METODE

Metode Pengabdian yang dilakukan tergambar dalam bagan berikut:

**Tabel 1. Metode Pengabdian**



**Tabel 2. Jenis Kegiatan**

No	Uraian/Jenis Kegiatan	Minggu				Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1.	Rapat internal penentuan pembagian yang mengajar pada hari senin-sabtu	■				Reza ramadhan
2.	Menyusun program pengajaran yang lebih efisien	■				Attilla nydry chaniago
3	Menyusun program pelaksanaan MTQ			■		Siti Aisyah
4	Program Pelaksanaan lomba mewarnai			■		Kiki Rian Saputra
5	Program pelaksanaan pojok literasi			■		Rio Saputra
6	Pelaksanaan posyandu balita	■				Annisa Riski Yulia
7	Pelaksanaan posyandu ibu hamil		■			Nur Fitria Riza
8	Pelaksanaan posyandu lansia			■		Habib Amirul Fajri
9	Pembuatan proposal tk melati			■		Khansa Mutiara as-Sofiyah
10	Pelaksanaan wirid yasinan			■		Syarifah Balqis Umamah al jufti
11	Membantu Pelaksanaan Pembagian BLT			■		Kefri Aulia Alief Nanda Putra
12	Pelaksanaan senam			■		Ryan Fadillah
13	program pelaksanaan menghias tk			■		Reza Ramadhan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari berbagai hal yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisis masyarakat. Pelaksanaan program KKN kelompok 42 di Desa Sungai Lipai dilaksanakan dengan baik.

Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan suadaya baik materi maupun in materi terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerja sama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa Sungai Lipai setelah melakukan kegiatan mahasiswa mencatat laporan kegiatan dibuku harian kegiatan kuliah kerja nyata untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian pelekot kenang kenangan kepada perangkat desa Sungai Lipai.

Hasil-hasil yang telah dicapai mahasiswa KKN Kelompok 42 dari program kerja yang telah dilaksanakan dari 29 Agustus sampai dengan 30 September 2022 adalah sebagai berikut :

1. Tercapai nya program kerja yang telah kami lakukan dengan membantu pembuatan RPH guna mempermudah proses ngajar mengajar di TK Melati, selain itu kami juga ikut serta membantu dalam proses pembelajaran agar lebih efisien dan juga membuat pojok literasi guna untuk merangsang agar anak lebih membaca dan memiliki daya pikir yang baik, mendekatkan buku pada anak sehingga anak lebih tertarik membaca.



**Gambar 1. Proses Pembuatan RPH**



**Gambar 2. Pojok Literasi**

2. Gemarnya anak anak terhadap menggambar dan mewarnai sehingga kami mengadakan *event* mewarnai dengan tujuan mengembangkan analisis visual mereka membantu membangun konsentrasi anak dan meningkatkan kepercayaan diri anak.



**Gambar 3. Lomba Mewarnai**

3. Tercapainya pelaksanaan *event* tilawatil qu'an luaran wajib dengan perlombaan: adzan, tahfiz dan hafalan ayat pendek.



**Gambar 4. Foto bersama setelah mengadakan event MTQ**

## **SIMPULAN**

Tercapainya program kerja yang telah kami lakukan dengan membantu pembuatan RPH guna mempermudah proses ngajar mengajar di TK Melati, selain daripada itu kami juga ikut serta membantu dalam proses pembelajaran agar lebih efisien dan juga membuat pojok literasi guna untuk merangsang agar anak lebih membaca dan memiliki daya pikir yang baik, mendekatkan buku pada anak sehingga anak lebih tertarik membaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Panduan dan Pedoman Pelaksanaan KKN UMRI dari Desa Untuk Negeri Tahun 2021.
- Aliyyah, R. R. et al. (2018). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*.
- Aliyyah, R. R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). *Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs*. 46–60.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). *Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam*. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.).
- Kemendikbud. (2017). *Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–30.